

# Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, Dan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih Studi Kasus pada Bank BRI Syariah periode 2016-2020

Banking  
Net Profit and Sharia  
Funding

221

Nurma Indah Sari, Airin Nuraini

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, E-Mail: nurmandhsr@gmail.com

Submitted:  
JANUARI 2022

Accepted:  
JULI 2022

## ABSTRACT

Islamic banks are financial institutions that are regulated according to sharia principles in providing credit or financing and other financial services, which have the function to expedite economic processes through business activities such as profit sharing (*Mudharabah*), buying and selling (*Murabahah*) and leasing (*Ijarah*) based on sharia values. This study aims to examine the effect of *Mudharabah*, *Murabahah*, and *Ijarah* Financing on Net Profit at BRI Syariah Bank for the 2016-2020 period. The population and sample in this study were the BRI Syariah Bank Monthly Financial Reports, January 2016 - December 2020, which amounted to 60 data. Samples were selected using the saturated sampling method. The analytical method used in this study is multiple linear regression with time series data processed using SPSS IBM.23 and Microsoft Excel 2010. The results of this study indicate that the independent variables *Mudharabah*, *Murabahah*, and *Ijarah* financing have a simultaneous effect on the dependent variable Net Profit. *Mudharabah* financing has no partial effect on Net Profit. *Murabahah* financing partially positive effect on Net Profit. *Ijarah* financing has a partial negative effect on Net Profit.

**Keywords:** *Mudharabah*, *Murabahah*, *Ijarah*, and Net Profit

## ABSTRAK

Bank syariah ialah lembaga keuangan yang diatur menurut prinsip syariah dalam memberikan kredit atau pembiayaan dan jasa keuangan lainnya, yang memiliki fungsi untuk melancarkan proses ekonomi melalui aktivitas kegiatan usaha seperti bagi hasil (*Mudharabah*), jual beli (*Murabahah*) dan sewa-menyewa (*Ijarah*) berdasarkan nilai-nilai syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2020. Populasi dan Sampel pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bulanan Bank BRI Syariah, Januari 2016 - Desember 2020 yang berjumlah 60 data. Sampel dipilih dengan menggunakan metode sampling jenuh. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan data time series yang diolah menggunakan SPSS IBM.23 dan Microsoft Excel 2010. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Laba Bersih. Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Laba Bersih. Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif secara parsial terhadap Laba Bersih. Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif secara parsial terhadap Laba Bersih.

**Kata Kunci:** pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *ijarah*, dan laba bersih

## PENDAHULUAN

Perbankan ialah lembaga keuangan yang memegang peranan penting pada perekonomian negara khususnya dalam kehidupan masyarakat, serta mempunyai fungsi sebagai menghimpun dana dan menyalurkan dana. Terdapat dua jenis perbankan yaitu bank konvensional dan bank syariah. Produk perbankan dari kedua jenis ini hampir sama,

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi  
Kesatuan  
Vol. 10 No. 2, 2022  
pg. 221-232  
IBI Kesatuan  
ISSN 2337 - 7852  
E-ISSN 2721 - 3048  
DOI: 10.37641/jiakes.v10i1.1322

tetapi yang membedakan hanyalah sistem operasinya. Jika bank konvensional menerapkan sistem bunga, sedangkan bank syariah menerapkan sistem bagi hasil.

Bank Islam atau bank syariah ialah lembaga keuangan yang diatur menurut prinsip syariah dalam memberikan kredit atau pembiayaan dan jasa keuangan lainnya (Sudarsono, 2018). Bank syariah memiliki fungsi untuk melancarkan proses ekonomi melalui aktivitas kegiatan usaha seperti jual beli dan investasi berdasarkan nilai-nilai syariah yang bersifat makro dan mikro. Perbankan yang menggunakan hukum berlandaskan syariah Islam salah satunya yaitu Bank BRI Syariah. Tujuan didirikannya Bank BRI Syariah yaitu untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Kenaikan dan penurunan Laba Bersih erat kaitannya dengan aset bank syariah. Laba bersih meningkat ketika pembiayaan untuk nasabah memperoleh keuntungan yang tinggi. Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan, maka semakin banyak pendapatan yang akan diterima oleh bank. Pertumbuhan pendapatan mempengaruhi profabilitas bank dan tingkat laba (Rizqiyanti, 2017).

Penelitian mengenai dampak pembiayaan terhadap laba bersih Bank BRI Syariah sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan hasil yang berbeda, sehingga pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah* dan *Ijarah* terhadap Laba Bersih terdapat *research gap* yang menjadi alasan untuk menelaah kembali mengenai hal yang mempengaruhi pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah* dan *Ijarah* terhadap laba bersih.

Dalam hal ini, yang membuat penelitian saat ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya terdapat pada subjek penelitian yang diteliti. Subjek penelitian ini ialah pada Bank BRI Syariah dan untuk periode penelitian ini ialah pada tahun 2016 hingga tahun 2020. Dalam proses penyusunan penelitian ini, penelitian terdahulu merupakan sumber penting yang dipakai sebagai dasar panduan dan juga menjadi sumber data atas hasil-hasil yang diperoleh peneliti sebelumnya.

Sesuai dengan fenomena dan penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, dimana masih terdapat banyak perbedaan hasil yang diteliti pada setiap periode penelitian, dan menguraikan fenomena yang sebenarnya terjadi pada Laba Bersih Bank BRI Syariah di periode yang berbeda. Hal ini sesuai dengan permasalahan di atas, maka penulis mengambil judul untuk penelitian ini adalah "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2020".

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik maka laba juga akan mengalami kenaikan dan sebaliknya. Tetapi, pada Bank BRI Syariah kenyataannya tidak selalu demikian. Pada bulan Juli 2016, Agustus 2017, dan Desember 2020 mengalami penurunan pada pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* secara bersamaan, akan tetapi pada Laba Bersih mengalami peningkatan. Kenaikan atau penurunan pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* tidak jauh dari tahun 2016-2020. Sedangkan untuk Laba Bersih, jumlah kenaikan dan penurunan sangat jelas.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah penelitian yaitu Apakah pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah periode 2016-2020?, Apakah pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah periode 2016-2020?, Apakah pembiayaan *Ijarah* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah periode 2016-2020?, dan Apakah pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah periode 2016-2020?

Maka tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah periode 2016-2020. Untuk mengetahui pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah periode 2016-2020. Untuk mengetahui pembiayaan *Ijarah* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah periode 2016-2020.

Untuk mengetahui pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank BRI Syariah periode 2016-2020.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *Stewardship*. Teori *Stewardship* merupakan teori yang dicetuskan oleh Davis & Donaldson (1991) dengan menjelaskan situasi dimana para manajer termotivasi untuk kepentingan organisasi bukan untuk tujuan-tujuan individu. Teori *Stewardship* memiliki dasar yang sudah dirancang dimana para eksekutif sebagai *steward* untuk berbuat sesuai dengan keinginan prinsipal. Selain itu, perilaku *steward* tidak akan meninggalkan organisasinya karena berusaha mencapai sasaran organisasinya (Riyadi & Yulianto, 2014). Hubungan antara teori *stewardship* dengan penelitian ini adalah pada bank syariah sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pengelola dana. Bank syariah selaku *steward* akan melakukan apa yang dibutuhkan oleh nasabah untuk mendapatkan pembiayaan atau modal kerja dan pihak bank syariah akan menawarkan akad pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Bank syariah memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dengan memberikan pembiayaan dan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas operasinya (Alimin, 2016).

Laba Bersih diartikan sebagai keuntungan semua pendapatan dalam suatu periode tertentu dan dikurangkan dari beban pajak penghasilan. Semakin tinggi tingkat pembiayaan, maka pendapatan akan meningkat dan dibarengi dengan laba yang semakin meningkat (Kasmir, 2014). Adapun konsep laba yaitu selisih pendapatan lebih besar dari pada beban. Jika selisih pendapatan lebih kecil dari pada beban, maka itu adalah rugi, dan jika pendapatan sama besar dengan jumlah beban yang dikeluarkan, maka itu adalah impas (*Break Even Point*). Laba Bersih dihitung dengan rumus: Laba Bersih = Hak atas bagi hasil – Beban

Pembiayaan *Mudharabah* adalah bentuk kerjasama antara dua pihak, dimana pihak pertama adalah pemilik dana (*shahibul maal*), sedangkan pihak kedua adalah pengelola dana (*mudharib*). Apabila suatu usaha mendapat kerugian, maka akan ditanggung oleh pemilik dana jika kerugian tersebut tidak disebabkan oleh kesalahan pengelola dana. Tetapi jika kerugian disebabkan oleh pengelola dana, maka pengelola dana yang akan bertanggung jawab mengenai kerugian tersebut (Mardani, 2012). Pembiayaan *Mudharabah* diukur dengan penjumlahan seluruh pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan oleh Bank BRI Syariah pada setiap akhir bulanan.

Pembiayaan *Murabahah* ialah akad jual beli barang dengan menyebutkan harga perolehan dan keuntungan sesuai kesepakatan baik dari penjual maupun pembeli. Perbedaan antara *Murabahah* dengan penjualan biasa yaitu penjual memberi tahu kepada pembeli secara jelas berapa harga pokok penjualan dan keuntungan yang diharapkan dengan melakukan tawar-menawar sesuai kesepakatan bersama (Hakim, 2012). Terdapat dua jenis akad *Murabahah* di Indonesia, yaitu *Murabahah* dengan pesanan dan *Murabahah* tanpa pesanan (Mardani, 2012). Pembiayaan *Murabahah* diukur dengan penjumlahan seluruh pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan oleh Bank BRI Syariah pada setiap akhir bulanan.

Pembiayaan *Ijarah* yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk memiliki suatu barang/jasa dengan kewajiban menyewa barang tersebut sampai jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Pada akhir jangka waktu tersebut, pemilikan barang dihibahkan kepada nasabah atau dibeli oleh nasabah. Bank memperoleh *margin* melalui pembelian dari pemasok dan upah sewa (*ujroh*) dari nasabah (Hakim, 2012). Pembiayaan *Ijarah* diukur dengan penjumlahan seluruh pembiayaan *Ijarah* yang disalurkan oleh Bank BRI Syariah pada setiap akhir bulanan.

Hipotesis merupakan permasalahan sementara menggunakan teori yang relevan dengan masalah penelitian yang masih mengandung kemungkinan benar atau salah dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data (Sugiyono, 2016). Maka hipotesis yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah:

H1: Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2020

H2: Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2020.

H3: Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2020.

H4: Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2020.

## METODE PENELITIAN

Jenis data pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang mengutamakan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis dengan pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan permodelan sistematis dengan menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Tarigan, 2015). Objek penelitian yang menjadi variabel independen yaitu pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Murabahah*, dan pembiayaan *Ijarah*, sedangkan variabel dependen yaitu Laba Bersih. Sedangkan subjek pada penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu Bank BRI Syariah periode 2016-2020.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, *Ijarah*, dan Laba Bersih pada laporan keuangan Bank BRI Syariah yang dipublikasikan sejak berdirinya dari tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Sampling Jenuh yang artinya metode lain dari sensus merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut diperoleh jumlah sampel dari data Time Series setiap bulan selama periode Januari 2016 - Desember 2020 yaitu sebanyak 60 data penelitian. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah *Library Research* dan *Internet Research*. Metode pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Sedangkan metode analisis yang digunakan yaitu Uji Regresi Linear Berganda, Uji Signifikansi Parameter Individual/Uji-T, Uji Signifikansi Keseluruhan/Uji F, dan Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Deskriptif Data

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data (N), nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi ( $\delta$ ) dari masing-masing variabel. Adapun hasil statistik deskriptif data yaitu:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Mudharabah	60	315016	1904125	769354.53	398803.084
Pembiayaan Murabahah	60	10025456	23794134	13107245.47	3921819.438
Pembiayaan Ijarah	60	19314	2293073	1272701.25	814973.512
Laba Bersih	60	2045	255242	91769.77	61113.118
Valid N (listwise)	60				

Sumber: *output* data SPSS versi 23

Berdasarkan hasil perhitungan pada Analisis Deskriptif Data, bahwa variabel independen yang pertama yaitu Pembiayaan *Mudharabah* memperoleh nilai minimum sebesar 315.016, nilai maksimum sebesar 1.904.125, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 769.354 dan standar deviasi sebesar 398.803 dimana lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan bahwa data Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank BRI Syariah dapat dikatakan baik.

Variabel independen yang kedua yaitu Pembiayaan *Murabahah* memperoleh nilai minimum sebesar 1.0025.456, nilai maksimum sebesar 23.794.134, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13.107.245 dan standar deviasi sebesar 3.921.819 dimana lebih kecil

dibandingkan dengan nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan bahwa data Pembiayaan *Murabahah* pada Bank BRI Syariah dapat dikatakan baik.

Variabel independen yang ketiga yaitu Pembiayaan *Ijarah* memperoleh nilai minimum sebesar 19.314, nilai maksimum sebesar 2.293.073, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.272.701 dan standar deviasi sebesar 814.973 dimana lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan bahwa data Pembiayaan *Ijarah* pada Bank BRI Syariah dapat dikatakan baik. Variabel dependen yang yaitu Laba Bersih memperoleh nilai minimum sebesar 2.045, nilai maksimum sebesar 255.242, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 91.769, dan standar deviasi sebesar 61.113 dimana lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan bahwa data Laba Bersih pada Bank BRI Syariah dapat dikatakan baik.

### Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data memiliki distribusi normal dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual. Nilai residu dikatakan terdistribusi normal jika nilai residu standar mendekati rata-rata. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi variabel memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  (Ghozali, 2018). Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Sumirnov

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	44767.90554276
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.040
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: output data SPSS versi 23

Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa dimana nilai signifikan (Asymp.Sig. (2-tailed)) adalah sebesar  $0,200 > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Dengan demikian, pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Murabahah*, dan pembiayaan *Ijarah* sebagai variabel independen dan Laba Bersih sebagai variabel dependen merupakan data yang berdistribusi normal.

Uji multikolonieritas menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018). Berikut adalah hasil dari uji multikolinieritas:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	38680.813	79153.208		.489	.627		
Pembiayaan Mudharabah	-.029	.043	-.191	-.677	.501	.120	8.336
Pembiayaan Murabahah	.009	.002	.598	4.038	.000	.436	2.296
Pembiayaan Ijarah	-.037	.018	-.487	-2.033	.047	.166	6.017

a. Dependent Variabel: Laba Bersih

Sumber: *output* data SPSS versi 23

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai *Tolerance* Pembiayaan *Mudharabah* sebesar 0,120 ( $0,120 > 0,1$ ), nilai *Tolerance* Pembiayaan *Murabahah* sebesar 0,436 ( $0,436 > 0,1$ ), nilai *Tolerance* Pembiayaan *Ijarah* sebesar 0,166 ( $0,166 > 0,1$ ). Kemudian nilai VIF

Pembiayaan *Mudharabah* sebesar 8,336 ( $8,336 < 10$ ), nilai VIF Pembiayaan *Murabahah* sebesar 2,296 ( $2,296 < 10$ ), dan nilai VIF Pembiayaan *Ijarah* sebesar 6,017 ( $6,017 < 10$ ). Kesimpulan dari hasil nilai *Tolerance* menunjukkan  $> 0,1$  dan nilai VIF menunjukkan  $< 10$  bahwa variabel independen yang terdiri dari Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*, dan Pembiayaan *Ijarah* tidak terdapat multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2018). Berdasarkan tabel 4 dapat diuraikan bahwa nilai signifikansi Pembiayaan *Mudharabah* sebesar  $0,961 > 0,05$ , signifikansi Pembiayaan *Murabahah* sebesar  $0,529 > 0,05$ , dan signifikansi Pembiayaan *Ijarah* sebesar  $0,847 > 0,05$  yang artinya bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46059.673	37064.244		1.243	.219
Pembiayaan Mudharabah	118276996733.798	2402758869494.486	.019	.049	.961
Pembiayaan Murabahah	-4.235E-11	.000	-.222	-.633	.529
Pembiayaan Ijarah	283476861211.071	1463170032391.353	-.062	-.194	.847

a. Dependent Variabel: ABS\_RES3

Sumber: *output* data SPSS versi 23

Uji autokorelasi memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah terdapat korelasi antara *confounding error* pada periode t dengan *confounding error* periode t-1 (periode sebelumnya) pada model regresi linier berganda. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Hasil Uji Autokorelasi dari Uji *Run Test* adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.10896
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	25
Z	-1.443
Asymp. Sig. (2-tailed)	.149

a. Median

Sumber: *output* data SPSS versi 23

Berdasarkan *output* Run Test, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar  $0,149 > 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tersebar secara acak atau random diterima. Yang artinya, model regresi layak digunakan sehingga tidak terjadi autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis statistik dalam penelitian ini yaitu dengan model analisis regresi berganda, karena dapat mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Selain itu, menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel terikat yaitu Laba Bersih dengan variabel bebas yaitu pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* (Ghozali, 2018). Berdasarkan tabel 6 diatas, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 38.680 - 0,029 X_1 + 0,009 X_2 - 0,037 X_3 + e$$

Adapun interpretasi statistik penulis pada model persamaan regresi di atas adalah Konstanta bernilai positif sebesar Rp38.681, hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* (X1), pembiayaan *Murabahah* (X2), dan pembiayaan *Ijarah* (X3) dianggap konstan (0), maka Laba Bersih cenderung mengalami peningkatan sebesar Rp38.681. Nilai koefisien variabel pembiayaan *Mudharabah* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Nilai koefisien variabel pembiayaan *Murabahah* (X2) bernilai positif sebesar +0,009, yang artinya apabila pembiayaan *Murabahah* mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka Laba Bersih cenderung mengalami peningkatan sebesar Rp0,009. Nilai koefisien variabel pembiayaan *Ijarah* (X3) bernilai negatif sebesar -0,037 yang artinya apabila pembiayaan *Mudharabah* mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka Laba Bersih cenderung mengalami penurunan sebesar Rp-0,037.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38680.813	79153.208		.489	.627
Pembiayaan Mudharabah	-.029	.043	-.191	-.677	.501
Pembiayaan Murabahah	.009	.002	.598	4.038	.000
Pembiayaan Ijarah	-.037	.018	-.487	-2.033	.047

a. Dependent Variabel: Laba Bersih

Sumber: *output* data SPSS versi 23

#### Uji Signifikan Parameter Individual/Uji-t

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen (Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*, dan Pembiayaan *Ijarah*) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Laba Bersih) yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t sebagaimana pada table 6. Hasil variabel Pembiayaan *Mudharabah* menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada nilai signifikansi 0,501 > 0,05 dengan nilai thitung < ttabel = 0,677 < 2,00324 sehingga H<sub>1</sub> ditolak. Dalam hal ini menandakan bahwa variabel Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2020.

Hasil variabel Pembiayaan *Murabahah* menunjukkan hasil yang signifikan pada signifikansi 0,000 < 0,05 dengan nilai thitung > ttabel = 4,038 > 2,00324 sehingga H<sub>2</sub> diterima. Dalam hal ini menandakan bahwa variabel Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2020.

Hasil variabel Pembiayaan *Ijarah* menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai signifikansi 0,047 < 0,05 dengan nilai thitung < ttabel = 2,033 > 2,00324 sehingga H<sub>3</sub> diterima. Dalam hal ini menandakan bahwa variabel Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2020.

#### Uji Signifikansi Keseluruhan/Uji-F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut adalah hasil dari uji F:

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Keseluruhan/Uji-F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102699593135.167	3	34233197711.722	16.294	.000 <sup>b</sup>
	Residual	117654383887.566	56	2100971140.849		
	Total	220353977022.733	59			

a. Dependent Variabel: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Ijarah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah

Sumber: *output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = 16,294 > 2,766$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga ( $H_4$ ) diterima. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ ), Pembiayaan *Murabahah* ( $X_2$ ) dan Pembiayaan *Ijarah* ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen Laba Bersih ( $Y$ ).

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan bahwa besarnya *R Square* adalah 0,466 atau 46,6%. Dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*, dan Pembiayaan *Ijarah* terhadap Laba Bersih adalah 46,6% sedangkan sisanya 53,4% ( $100\% - 46,6\%$ ) dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini, misalnya *Musyarakah*, *Qardh*, *Salam*, *Wadi'ah* dan lain-lain.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 <sup>a</sup>	.466	.437	45836.352

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Ijarah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah

b. Dependent Variabel: Laba Bersih

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, Pembiayaan *Mudharabah* menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada nilai signifikansi  $0,501 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,677 < 2,00324$  sehingga  $H_1$  ditolak. Dalam hal ini menandakan bahwa variabel Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2020. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dikarenakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* masih kurang diminati dalam perbankan syariah sehingga dalam laporan keuangan pada pembiayaan *mudharabah* masih sangat lemah sehingga mengalami fluktuatif. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2018), Sari (2019), dan Permata (2018) dengan menjelaskan dimana pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat Laba Bersih, dan didukung oleh hasil penelitian Maulana et al., (2020) dan Hasibuan (2019) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Hakim (2012) menyatakan bahwa rendahnya pembiayaan *mudharabah* disebabkan pihak *mudharib* tidak bisa memberikan kepastian baik dalam jumlah maupun waktu sehingga pihak *shahibul maal* menjadi ragu untuk menyalurkan pembiayaan *mudharabah*. Jadi hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah, karena kerugian yang diperoleh pembiayaan *Mudharabah* dari adanya bagi hasil (nisbah) yang mengalami penurunan terhadap Laba Bersihnya. Semakin rendah pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan maka semakin rendah Laba Bersih pada Bank BRI Syariah. Apabila berdasarkan perspektif fiqih, *Mudharabah* hanya didasarkan atas unsur kepercayaan (*trust*). Adapun jaminan yang diminta oleh Bank Syariah adalah untuk menjamin ketertiban dalam pengembalian dana dan mengantisipasi modal yang tidak kembali. Dalam menjalankan amanahnya, nasabah memberikan jaminan baik berupa akte tanah, BPKB kendaraan dan lain sebagainya. Adapun jaminan dapat dicairkan apabila nasabah benar-benar terbukti melakukan pelanggaran terhadap hal-hal yang telah disepakati dalam akad. Berkaitan dengan *Mudharabah* bila ditinjau dari aspek resiko dengan diberlakukannya agunan sebagai syarat mutlak dalam pembiayaan, maka tidak adanya keadilan antara pihak nasabah dan bank, karena dalam pendanaan Islam baik nasabah maupun bank harus sama-sama menanggung resiko dengan sistem *profit and loss sharing*. Keharusan



pemberian jaminan oleh nasabah kepada bank berarti hanya nasabah yang menanggung resiko apabila terjadi kerugian, sedangkan pihak bank akan terbebas menanggung kerugian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap Laba Bersih dengan hasil analisis regresi variabel pembiayaan *Murabahah* memiliki nilai (sig) lebih kecil dari (0,000 < 0,05) dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (4,038 > 2,00324) dengan demikian H2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap tingkat Laba Bersih. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa bank syariah telah mengelola pembiayaan *Murabahah* dengan baik sehingga dapat memperoleh laba yang optimal bagi Bank BRI syariah yang didukung pada laporan keuangan dimana mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019), Permata (2018) dan Rizqiyanti (2017) menarik kesimpulan bahwa Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap Laba Bersih dan didukung oleh penelitian Ningsih (2018), Lisa (2020), serta Sindhu & Mubarakah (2021) yang menyatakan bahwa pembiayaan *Murabahah* memiliki pengaruh positif terhadap Laba Bersih, dikarenakan bahwa pengaruh atas pembiayaan *Murabahah* mempunyai hubungan tingkat keuntungan bersih (*net income*) yang dihasilkan oleh bank. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad (2016) bahwa pembiayaan *Murabahah* lebih banyak diminati daripada pembiayaan lainnya adalah bahwa bank Islam menghilangkan risiko dalam pelaksanaan *murabahah* dan menjauhkan ketidakpastian yang ada pada pendapatan dari bisnis seperti bagi hasil dan memiliki sifat yang mudah dipahami. Keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan *Murabahah* terdapatnya margin yang akan berdampak pada tingkat Laba Bersih. Semakin tinggi pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan maka semakin meningkat Laba Bersih pada Bank BRI Syariah. Jadi hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap tingkat Laba Bersih pada Bank BRI Syariah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif terhadap Laba Bersih dengan hasil analisis regresi variabel pembiayaan *Ijarah* memiliki nilai (sig) lebih kecil dari (0,047 < 0,05) dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (2,033 > 2,00324) dengan demikian H3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat Laba Bersih. Pengaruh negatif pada pembiayaan *Ijarah* disebabkan pada tahun 2020 berdasarkan laporan keuangan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqiyanti (2017), Maulana et al., (2020) yang memberikan kesimpulan bahwa pembiayaan *Ijarah* memiliki pengaruh negatif terhadap laba bersih. Dan juga didukung oleh penelitian Permata (2018) serta Lisa (2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif terhadap laba bersih. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad (2016) bahwa pembiayaan dengan prinsip *Ijarah*, perbankan syariah akan mendapatkan pendapatan berupa pendapatan sewa *Ijarah (Ujrah)* yang nantinya bisa meningkatkan laba perbankan syariah. Keuntungan yang diperoleh penyaluran pembiayaan *Ijarah* dari adanya *Ujrah*, dimana setiap nasabah membayar sewaan barang/jasa kepada bank serta pihak bank akan mendapatkan margin dari pihak ketiga atau perusahaan yang mempunyai barang/jasa tersebut. Pendapatan tersebut akan mempengaruhi besarnya laba bersih yang diperoleh bank. Semakin tinggi pembiayaan *Ijarah* yang disalurkan maka semakin meningkat laba bersih pada Bank BRI Syariah. Jadi hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif terhadap tingkat Laba Bersih.

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan Uji F dari seluruh variabel independen terhadap dependen dengan  $F_{hitung} > F_{tabel} = 16,294 > 2,766$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka H4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yaitu pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Laba Bersih. Jika dilihat berdasarkan *R Square* memperoleh nilai sebesar 0,466 atau 46,6% sehingga hubungan antara variabel

independen dengan variabel dependen dapat dikatakan memiliki hubungan yang moderat. Karena jika diuraikan pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih, sedangkan 53,4% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam persamaan regresi yang penulis teliti. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad (2016), dimana semakin besar tingkat pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik maka laba akan mengalami kenaikan dan sebaliknya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqiyanti (2017), Hasibuan (2019), dan Permata (2018) menyatakan bahwa berpengaruh signifikan secara simultan pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Ijarah* terhadap laba bersih. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Ijarah* secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank BRI Syariah periode 2016-2020.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Karena kerugian yang diperoleh pembiayaan *Mudharabah* dari adanya bagi hasil (nisbah) dimana mengalami penurunan terhadap Laba Bersih. Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Hal ini disebabkan keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan *Murabahah* terdapat keuntungan yang akan berpengaruh pada tingkat laba. Ketika pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan semakin besar, maka Laba Bersih pada bank BRI syariah semakin meningkat.

Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Hal ini disebabkan keuntungan yang diperoleh penyaluran pembiayaan *Ijarah* dari adanya *Ujrah* yang nantinya bisa meningkatkan laba bersih.

Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Laba Bersih. Karena hubungan antara variabel saling berkaitan sehingga berpengaruh terhadap Laba Bersih.

Penelitian di masa yang akan datang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian sebelumnya. Maka dari itu, terdapat beberapa masukan berupa saran pada penelitian ini, yaitu penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas populasi dengan memperpanjang periode serta menambah jumlah sampel penelitian agar memperoleh data penelitian yang lebih akurat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat mengganti atau menggunakan proksi yang lain yang dapat mempengaruhi Laba Bersih, mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu dan menambah variabel-variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih seperti *musyarakah*, *salam*, dan *istishna*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, B., & Saebani, B. A. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Pustaka Setia.
- Adiwarman, K. (2014). *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta). PT. Raja Grafindo.
- Alimin. (2016). *Pengaruh Resiko, Kualitas Proses Pembiayaan, Analisis Laporan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil di Bank Syariah*.
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Antonio, M. S. (2014). *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Gema Insani.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Ascarya. (2018). *Akad dan Produk Bank Syariah* (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada.

- Azizah, A. A., Mujaddid, A. Y., & Farida, D. N. (2021). The Effect of Margin Income and Shares of Results on Net Profit Achieved In BRI Syariah. *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking*, 3(1), 63–82. <https://doi.org/10.21580/al-arbah.2021.3.1.8158>
- Bank Syariah Indonesia. Laporan Keuangan. <https://www.bankbsi.co.id/>
- Davis, J. H., & Donaldson, L. (1991). *Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hakim, L. (2012). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Erlangga.
- Harahap, S. S. (2013). *Analitis Kritis atas Laporan Kuangan* (14th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Minta Ito. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Periode 2015-2018*.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lisa, Onah. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Ijarah terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016- 2018*.
- Mardani. (2012). *Fiqh Ekonomi Syari'ah: Fiqh Muamalah*. Kencana.
- Maulana, D. R., Ruchjana, E. T., & Nurdiansyah, D. H. (2020). The Effect of Profit Sharing Financing and Qardh Financing on Net Profit Sharia Bank in Indonesia. *El Dinar*, 8(2), 147–158. <https://doi.org/10.18860/ed.v8i2.10325>
- Muhammad. (2016). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. UPP STIM YKPN.
- Ningsih, Endah Rahayu. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Laba Bersih pada Bank Mega Syariah Periode 2007-2017*.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi* (9th ed.). Gajah Mada University Press.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2019). *Akuntansi Syariah Di Indonesia* (Edisi 5). Salemba empat.
- Oktavia, Y., & Diana, N. (2021). The Effect of Mudharabah Financing, Murabahah Financing and Ijarah Rent On Profitaility In PT. Bank Syariah Indonesia.Tbk. *AKUTSISI, Journal Akuntansi*, 17(01), 16–30.
- Otoritas Jasa Keuangan. Perbankan Syariah. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx>
- Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta.
- Permata, Silfia. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Ijarah dan Qardh terhadap Laba bersih pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2014-2017*.
- PT. Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan. <https://www.idx.co.id/>
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466–474. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i4.4208>
- Rizqiyanti, D. (2017). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Muamalat & Bank Syariah Mandiri*.
- Sari, I. P. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018*. <http://repository.uinbanten.ac.id/4469/>
- Sindhu, G. O., & Mubarokah, I. (2021). Pengaruh Pendapatan Ijarah dan Pendapatan Ijarah Terhadap Laba Bersih periode 2013-2019. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 5(2), 5–48.
- Sudarsono, H. (2018). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Dan Ilustrasi*. Ekosoria.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Alfabeta.
- Suryani, Y., & Ika, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 115. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2642>

- Tarigan, A. A. (2015). *Buku Panduan Penulisan Skripsi* . Febi Press.
- Wulandari, P., & Putri, N., I., S. (2015). *Contract Agreement model for Murabahah Financing in Indonesia Islamic Banking*. [www.emeraldinsight.com/1753-8394.htm](http://www.emeraldinsight.com/1753-8394.htm)
- Zainuddin, M. A. (2020). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019. *Composites Part A: Applied Science and Manufacturing*, 68(1) 1–12.